

Attitude of Students of English Language Studies to Indonesian Language

Adam Dwi Pradana ¹, Alvin Amroe Ainaura ², M. Naufal Elfari³, Revanda Ayung Saputra⁴

Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2}

*E-mail: adamdwi@polinema.ac.id

Abstract

As we know, Indonesia has been liberated from the siege of colonization thanks to the struggle of heroes who have risked their lives in the fight for independence. At first, they used the language of their respective regions and the result was nothing but, when they were to fight for Indonesian independence, they finally found a bright spot. And one of the things that united them and also preserved their independence, was using the Indonesian language. This study aims to describe the attitude of language use to the Indonesian language in the English Language Studies Program for Business Communication and Polytechnic Professionals of the State of Malang. A survey study uses a form of quantitative descriptive research. In this study was a student with a total of 26 students. The method in this research is a survey method and there are already 15 students involved in this survey. Data collection using questionnaires through this Gform, then the data is analyzed using survey techniques by collecting data. The results of this study showed data on the pride rate of using the Indonesian language on the first data, the average student ranked high with a score of 40% or as many as 6 people choose to use the Indonesia language frequently. Then, the results of the study that showed the data value of awareness of the language norms using the Indian language good and correct, also showed that students in classes 2B-D4 English have a high level of consciousness, i.e. as much as 11 people or 73.3% use the Indonezian language.

Keywords: language attitude, Indonesian language, students

Abstrak

Seperti yang kita ketahui, Indonesia sudah terbebas dari belenggu penjajahan berkat perjuangan para pahlawan yang telah mempertaruhkan nyawa untuk memperjuangkan kemerdekaan. Pada awalnya, mereka menggunakan bahasa dari daerah masing-masing dan hasilnya nihil. Akan tetapi, ketika mereka untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, mereka akhirnya menemukan titik terang. Dan salah satu hal yang membuat mereka bersatu dan juga mempertahankan kemerdekaan, yaitu dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap penggunaan bahasa terhadap bahasa Indonesia di Program Studi Bahasa Inggris untuk komunikasi Bisnis dan Profesional Politeknik Negeri Malang. Sebuah penelitian survei ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan berjumlah 26 mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dan sudah 15 mahasiswa yang terlibat dari survei ini. Pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui Gform ini, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik survei dengan mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan data nilai kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia pada data yang pertama, rata-rata mahasiswa tergolong tinggi dengan nilai 40% atau sebanyak 6 orang memilih sering menggunakan bahasa indonesia. Kemudian, hasil penelitian yang menunjukkan data nilai tentang kesadaran akan norma berbahasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, juga menunjukkan bahwa mahasiswa kelas 2B-D4 Bahasa Inggris memiliki kesadaran yang tergolong tinggi, yaitu sebanyak 11 orang atau 73,3% menggunakan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: sikap bahasa, bahasa indonesia, mahasiswa



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Peristiwa penting dari sejarah Indonesia yaitu pengukuhan bahasa Indonesia sebagai persatuan yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pada tanggal 18 Agustus 1945 memberikan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat dirasakan sampai saat ini. Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting yang berkaitan dengan dunia pendidikan, yaitu sebagai bahasa yang berfungsi untuk penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, materi-materi pelajaran dan buku teks menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media penyimpanannya.

"Bahasa merupakan ciri khas bangsa", merupakan suatu ungkapan yang tepat untuk menggambarkan bahwa mahasiswa sebagai generasi bangsa, hendaknya memiliki rasa bangga terhadap perkembangan dan kemajuan bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, setiap mahasiswa harus memiliki kebanggaan dan kesetiaan terhadap Bahasa Indonesia yang tercermin dalam sikap positif, baik saat bertutur kata maupun dalam tingkah laku. Tidak terkecuali juga Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris yang wajib memiliki sikap bangga terhadap bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pemakaian Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang. Rumusan masalah terpusat pada dua permasalahan, yaitu 1) Bagaimanakah sikap bahasa mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia dilihat dari aspek kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris? dan 2) Bagaimanakah sikap bahasa mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia dilihat dari aspek kesadaran akan norma bahasa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris? Hasil penelitian ini berkaitan dengan sikap mahasiswa program studi Bahasa Inggris terhadap Bahasa Indonesia, yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Indonesia agar lebih terarah dan komprehensif agar bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang tetap mantap sesuai dengan kaidah dan fungsinya.

Methods

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang sikap bahasa mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Dengan menggunakan kuisioner melalui gform yang dibagikan kepada Mahasiswa kelas 2B Program Studi Bahasa Inggris, kemudian telah diisi oleh 15 mahasiswa.

Results and Discussions

Seberapa Sering Mahasiswa Menggunakan Bahasa Indonesia

Pertama, data yang diuraikan adalah data mengenai aspek kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia. Aspek pengkategoriannya dibagi menjadi lima bagian, yaitu tidak pernah, jarang, cukup, sering, sangat sering. Kemudian dapat diperoleh data yang diuraikan dalam tabel kategori berikut ini.

Tabel. 1 Seberapa sering mahasiswa menggunakan bahasa indonesia

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Pernah	1	6,7%
Jarang	1	6,7%
Cukup	2	13,3%
Sering	5	33,3%
Cukup Sering	6	40%

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui: a. Terdapat 6 orang (40%) yang memilih sangat sering menggunakan Bahasa Indonesia, b. 5 orang (33,3%) yang memilih sering menggunakan Bahasa Indonesia, c. 2 orang (13,3%) yang memilih cukup menggunakan Bahasa Indonesia, d. 1 orang (6,7%) memilih jarang menggunakan Bahasa Indonesia, dan e. 1 orang (6,7%) yang memilih tidak pernah menggunakan Bahasa Indonesia.

Seberapa sering mahasiswa menggunakan bahasa indonesia saat berada di dalam kelas

Kemudian, data yang dijabarkan adalah data yang sama seperti yang telah dibahas pada data pertama, yaitu mengenai aspek kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan menjawab pertanyaan "Seberapa sering anda menggunakan Bahasa Indonesia di dalam kelas?". Dan aspek pengkategoriannya juga dibagi menjadi 5 bagian, yaitu tidak pernah, jarang, cukup, sering, sangat sering. Kemudian diperoleh data yang diuraikan dalam tabel kategori berikut ini.

Tabel. 2 Seberapa sering mahasiswa menggunakan bahasa indonesia saat berada di dalam kelas

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Pernah	1	6,7 %
Jarang	3	20 %
Cukup	2	13,3 %
Sering	7	46,7 %
Cukup Sering	2	13,3 %

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui: a. Terdapat 2 orang (13,3%) yang memilih sangat sering menggunakan Bahasa Indonesia, b. 7 orang (46,7%) yang memilih sering menggunakan Bahasa Indonesia, c. 2 orang (13,3%) yang memilih cukup menggunakan Bahasa Indonesia, d. 3 orang (20%) memilih jarang menggunakan Bahasa Indonesia, dan e. 1 orang (6,7%) yang memilih tidak pernah menggunakan Bahasa Indonesia.

Dari kedua data diatas, dapat dimengerti bahwa Mahasiswa kelas 2B-D4 Bahasa Inggris rata-rata sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam kelas. Akan tetapi saat di dalam kelas, mereka dominan menggunakan Bahasa Inggris karena program studi mereka yaitu Bahasa Inggris, jadi pembelajarannya berfokus dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama.

Apakah mahasiswa merupakan pengguna bahasa indonesia yang baik dan benar?

Kemudian, berikutnya data yang akan dibahas yaitu mengenai tentang aspek kesadaran akan norma berbahasa menggunakan Bahasa Indonesia dengan menjawab pertanyaan, "apakah anda pengguna Bahasa Indonesia yang baik dan benar?". Dilihat dari aspek penilaiannya, ada dua pilihan, yaitu "Ya" dan "Tidak". Deskripsi data kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia ini dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Apakah mahasiswa merupakan pengguna bahasa indonesia yang baik dan benar

Opsi	Frekuensi	Persentase
Ya	11	73,3 %
Tidak	4	26,7 %

Berdasarkan data penelitian yang telah didapat, diperoleh hasil dengan pilihan terbanyak yaitu 11 Mahasiswa (73,3%) memilih "ya" dan 4 Mahasiswa (26,7%) memilih "tidak". Ini menunjukkan bahwa Mahasiswa kelas 2B-D4 Bahasa Inggris rata-rata sudah memahami tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan juga ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian mengenai sikap bahasa ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Gosong dan Atarwan (2013) Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap bahasa siswa SMA Negeri 1 Singaraja terhadap bahasa Indonesia dilihat dari (1) aspek konatifnya berada pada kategori negatif, (2) aspek afektifnya berada pada kategori positif, dan (3) aspek kognitifnya berada pada kategori netral. (4) Faktor-faktor yang menyebabkan kecenderungan sikap bahasa tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Singaraja cenderung memiliki sikap bahasa yang bersifat meniga terhadap bahasa Indonesia, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Dengan data di atas juga, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, berhasil. Karena pada di atas menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Akan tetapi, keberhasilan tersebut tidak hanya diukur melalui hasil belajar mahasiswa saja, tetapi juga diukur melalui bertumbuhnya sikap kebanggaan dan kesadaran akan sikap atau norma terhadap bahasa Indonesia. Hal ini juga selaras dengan pendapat Mansyur (2018) bahwa tujuan bahasa Indonesia diajarkan kepada mahasiswa di perguruan tinggi adalah untuk menanamkan rasa cinta dan bangga menggunakan bahasa Indonesia. Jika sikap kecintaan, kebanggaan, dan kesadaran terhadap norma bahasa Indonesia semakin tumbuh, maka akan selaras dengan sikap bahasa Indonesia mahasiswa yang semakin positif. Terlebih lagi jika sikap positif tersebut juga selaras dengan tindakan dan perilakunya sebagai generasi muda dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan juga deskripsi data, dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut ini. Pertama hasil analisis data kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia. Rata-rata mahasiswa sangat sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai 40% atau 6 orang. Dan juga penggunaan Bahasa Indonesia saat di dalam kelas, mahasiswa program studi Bahasa Inggris sering menggunakan Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai 46, 7% atau 7 orang. Dikarenakan program studi mereka yaitu Bahasa Inggris, jadi Bahasa Utama yang digunakan saat pembelajaran di dalam kelas yaitu menggunakan Bahasa Inggris.

Kemudian yang terakhir yaitu hasil analisis data mahasiswa mengenai kesadaran akan norma bahasa, mahasiswa program studi Bahasa Inggris memiliki sikap kesadaran akan norma yang tinggi terhadap Bahasa Indonesia, yaitu dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan nilai 73,3% atau 11 orang. Dengan melakukan penelitian ini, kami dapat mengetahui bahwa Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris memiliki aspek atau memiliki sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia dan juga memiliki kesadaran akan norma berbahasa Indonesia yang baik dan benar, meskipun mereka merupakan mahasiswa bahasa Inggris tetapi tidak melupakan bahasa negaranya sendiri.

References

- Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *GERAM*, 7(2), 71–77. [https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(2\).4026](https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(2).4026)
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEVEMENT. In *Proceeding the International Conference on Education Innovation* (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.

- Nurmala, D. (2019). Media Film Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Listening. Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 963–968.
- Wardani, K. D. K. A., Gosong, M., & Artawan, G. (2013). Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia: Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Singaraja. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10.